

## Economics Daily

INDICATIVE RATES. PLEASE CALL FOR FIRM PRICES

| SPOT RATES | Last   | Prev 1Wk |
|------------|--------|----------|
| AUD/USD    | 0.7161 | 0.7203   |
| USD/CHF    | 0.8128 | 0.8099   |
| EUR/USD    | 1.1615 | 1.1614   |
| GBP/USD    | 1.3512 | 1.3519   |
| USD/HKD    | 7.8413 | 7.8405   |
| USD/INR    | 95.45  | 94.50    |
| USD/JPY    | 154.30 | 156.26   |
| USD/MYR    | 4.0730 | 4.0448   |
| NZD/USD    | 0.5816 | 0.5882   |
| USD/CNY    | 6.7103 | 6.7112   |
| USD/SGD    | 1.2676 | 1.2666   |
| USD/THB    | 33.13  | 32.94    |
| USD/IDR    | 17,536 | 17,636   |

| IDR CROSS | Last   | Prev 1Wk |
|-----------|--------|----------|
| AUD/IDR   | 12,558 | 12,703   |
| CHF/IDR   | 21,575 | 21,776   |
| EUR/IDR   | 20,368 | 20,482   |
| GBP/IDR   | 23,695 | 23,842   |
| HKD/IDR   | 2,236  | 2,249    |
| INR/IDR   | 183.7  | 186.6    |
| JPY/IDR   | 113.6  | 112.9    |
| MYR/IDR   | 4,305  | 4,360    |
| NZD/IDR   | 10,199 | 10,373   |
| CNY/IDR   | 2,613  | 2,628    |
| SGD/IDR   | 13,834 | 13,924   |
| THB/IDR   | 529.3  | 535.5    |

| IDR swap points | Last  |
|-----------------|-------|
| O/N             | 1.33  |
| T/N             | 6.85  |
| 1W              | 11.50 |
| 2W              | 23    |
| 1M              | 42    |
| 2M              | 83    |
| 3M              | 120   |
| 6M              | 224   |
| 12M             | 420   |

| FX Technical | Support | Resistance |
|--------------|---------|------------|
| USD/IDR      | 17,450  | 17,750     |
| AUD/USD      | 0.7111  | 0.7211     |
| EUR/USD      | 1.1565  | 1.1665     |
| GBP/USD      | 1.3462  | 1.3562     |
| USD/JPY      | 153.80  | 154.80     |
| USD/SGD      | 1.2626  | 1.2726     |

### MARKET REVIEW

Semalam, **indeks S&P 500 dan Dow Industrial DJIA** kembali turun masing-masing 0,58% dan 0,60%. Selanjutnya yield UST tenor 2, 10, dan 30 tahun naik masing-masing ke level 4,58%, 4,96%, dan 5,37%. Upaya kementerian keuangan AS untuk melakukan pembelian kembali UST hingga tiga kali lipat dari biasanya belum mampu mendongkrak pasar UST. Untuk informasi, yield UST 2 tahun telah mencapai level tertinggi dalam dua tahun, yield UST 10 tahun tertinggi dalam tiga tahun, dan yield UST 30 tahun tertinggi dalam sembilan belas tahun. Namun demikian, indeks dolar AS berbalik naik ke level 99,10 – paling tinggi dalam seminggu.

Merosotnya kepercayaan pasar keuangan global terhadap aset keuangan Amerika Serikat (AS) terlihat pada kombinasi dari penurunan indeks saham utama dan melemahnya pasar obligasi pemerintah (UST). Di sisi lain, **indeks dolar yang berbalik naik** seiring kenaikan yield UST yang signifikan memperlihatkan investor global mulai mengutamakan aset pendapatan tetap dibandingkan aset saham di AS. Ancaman inflasi tinggi di AS, perlambatan pertumbuhan konsumsi rumah tangga, intervensi pada kurs USD/JPY, risiko gelembung pada sektor kecerdasan buatan, potensi perubahan kebijakan pasca pemilu tengah waktu (awal November), dan kenaikan hutang pemerintah AS yang tidak terkendali, menjadi latar belakang pada perkembangan terakhir di pasar keuangan terbesar di dunia tersebut.

**Di dalam negeri**, sentimen pasar umumnya positif berkat melemahnya nilai tukar dolar AS terhadap mata uang global. Namun demikian, risiko kenaikan permintaan valuta asing untuk impor akibat harga minyak dunia (Brent) yang telah naik mendekati USD 110/barel masih menjadi sentimen negatif pada pasar keuangan domestik. Pada tahun ini, nilai impor barang Indonesia naik antara USD 4 - 6 miliar per bulannya pasca kenaikan harga minyak dunia.

**Rentang perdagangan USD/IDR** pada hari ini diperkirakan antara 17.450 – 17.750. Pada hari Kamis kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 17.539.

**Pasar Obligasi Negara Indonesia** – Indikasi yield pada penutupan di hari Kamis adalah 6,67% (1Y), 6,78% (3Y), 6,94% (5Y), 7,13% (10Y), dan 7,15% (20Y). Kemarin, yield naik rata-rata 4 bps antara tenor 3 – 30 tahun.

**Arus dana asing** di pasar modal Indonesia turun berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup turun 89 poin pada posisi 6.589, pada tanggal 10 September 2026, dan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat turun IDR 2,0 triliun.

### CIMB NIAGA

Ketidakpastian ekonomi global dan volatilitas pasar keuangan mendorong nasabah wealth management perbankan untuk lebih selektif dalam menempatkan dananya. Instrumen dengan risiko relatif lebih terukur, seperti obligasi dan pasar uang, menjadi pilihan yang banyak diminati. Meski demikian, kondisi pasar yang bergejolak tidak sepenuhnya membuat investor menghindari aset berisiko. Adapun CIMB Niaga melihat karakter investor semakin beragam, terutama berdasarkan usia dan kebutuhan finansial. Direktur Consumer & Emerging Business Banking CIMB Niaga Noviady Wahyudi mengatakan, nasabah yang telah mapan secara finansial cenderung memilih instrumen dengan imbal hasil yang lebih terukur dan stabil. Secara historis, kelompok tersebut banyak berinvestasi di deposito dan obligasi. Karena itu CIMB Niaga mengembangkan ekosistem investasi yang memungkinkan nasabah melihat berbagai instrumen dalam satu platform. Sumber: Kontan.co.id

### BERITA EKONOMI

OJK berharap **pembiayaan buy now pay later (BNPL)** atau paylater mengambil porsi lebih besar dalam industri pembiayaan nasional. OJK...

| Interest Rates     | Last   | Prev 1Wk |
|--------------------|--------|----------|
| BI Rate            | 5.75   | 5.75     |
| 1M IDR Interbank   | 6.70   | 6.69     |
| ID inflation       | 3.19   | 3.19     |
| USD Fed Funds      | 3.75   | 3.75     |
| USD SOFR           | 3.6400 | 3.6500   |
| 3M IDR Jibor       | 5.4590 | 5.4590   |
| 10Y IDR Govt Bonds | 7.098  | 7.115    |
| 10Y US Treasury    | 4.965  | 4.782    |

| Commodity               | Last    | Prev 1Wk |
|-------------------------|---------|----------|
| Crude Oil (WTI) \$/bbl  | 102.3   | 91.5     |
| Coal (Newcastle) \$/ton | 148.0   | 148.7    |
| Palm oil (RTM) \$/ton   | 1,600.0 | 1,600.0  |
| Gold \$/t oz            | 4,325   | 4,430    |

| Stock Market       | Last   | Prev 1Wk |
|--------------------|--------|----------|
| JCI - Indonesia    | 6,589  | 6,636    |
| Nikkei 225 - Japan | 63,501 | 65,021   |
| DJIA - US          | 52,064 | 53,414   |

Bloomberg; CIMBN Economist

| Macroeconomic forecasts |        |         |         |
|-------------------------|--------|---------|---------|
| Variables               | Jul26  | Aug26 E | Sep26 F |
| Trade balance (USD bn)  | 0.12   | -0.10   | -0.10   |
| Inflation rate (% mom)  | -0.14  | 0.21    | 0.19    |
| Inflation rate (% yoy)  | 2.88   | 3.19    | 3.18    |
| BI Rate (%)             | 5.75   | 5.75    | 6.00    |
| Variables               | 1Q26   | 2Q26    | 3Q26 F  |
| GDP (% yoy)             | 5.61   | 5.29    | 5.16    |
| CPI (% yoy)             | 3.41   | 3.34    | 3.18    |
| BI Rate (%)             | 4.75   | 5.75    | 6.00    |
| INDOGB 10Y (%)          | 6.80   | 7.16    | 7.30    |
| USD/IDR                 | 16,999 | 17,899  | 18,200  |

Yellow-shaded cells are CIMBN Economist's Forecasts

Quote of the day  
 "The tide rises, the tide falls."  
 -- Henry Wadsworth Longfellow

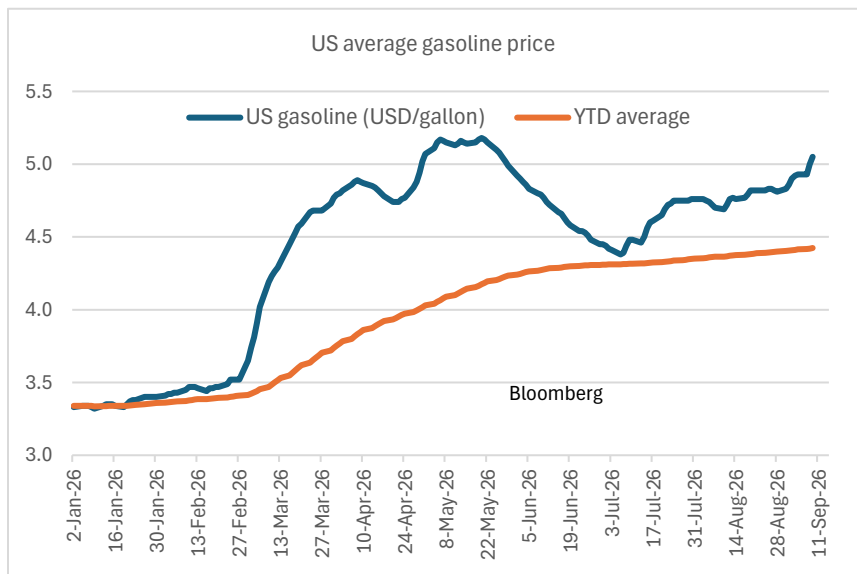
Economics team:

Mika Martumpal  
 Economist  
[mika.martumpal@cimbniaga.co.id](mailto:mika.martumpal@cimbniaga.co.id)

...bahkan menargetkan kontribusi BNPL dapat mencapai 30%, dari posisi saat ini yang masih sekitar 2,4%. Kepala Pengawas Lembaga Pembiayaan OJK Moch Riezky F Purnomo mengatakan, BNPL semakin diterima masyarakat. Berdasarkan data Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), pembiayaan BNPL oleh perusahaan pembiayaan mencapai Rp13,62 triliun pada Juli 2026, tumbuh 54,65 persen secara tahunan. *Sumber: Bisnis.com*

Bank Indonesia (BI) memperkirakan **kinerja penjualan eceran** tetap tumbuh positif pada Agustus 2026. Hal itu tercermin dari Indeks Penjualan RiiI (IPR) Agustus 2026 yang prediksi tumbuh 0,5 persen secara tahunan (year on year/yoy). Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia Ramdan Denny Prakoso mengatakan pertumbuhan penjualan eceran tersebut terutama ditopang oleh kelompok suku cadang dan aksesoris. Selain itu, kelompok makanan, minuman, dan tembakau turut menopang pertumbuhan penjualan eceran pada Agustus 2026. Meski tumbuh secara tahunan, penjualan eceran pada Agustus 2026 secara bulanan diprediksi terkontraksi tipis 0,1 persen (month to month/mtm). Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan pada kelompok barang lainnya. Namun, sejumlah kelompok masih mencatat pertumbuhan penjualan secara bulanan. Pertumbuhan tersebut berasal dari kelompok peralatan informasi dan komunikasi, bahan bakar kendaraan bermotor, serta suku cadang dan aksesoris. *Sumber: cnnindonesia.com*

**PT Rukun Raharja Tbk. (RAJA)** mengumumkan daftar rencana proyek yang sedang berproses, mulai dari akuisisi perusahaan pelayaran LNG hingga pembangunan pipa BBM di Kalimantan Timur. Direktur RAJA, Praba Diwangkara Caraka Putra Soma menjelaskan bahwa saat ini terdapat lima rencana ekspansi di dalam daftar rencana proyek yang memiliki tahapan berbeda, mulai dari investasi yang telah diselesaikan, rencana akuisisi yang sedang difinalisasi, hingga proyek yang masih dalam tahap kajian. Pertama, perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli 5% saham PT Layan Nusantara Gas untuk investasi pada fasilitas floating LNG pertama di Indonesia berkapasitas 1,2 juta ton per tahun. Kedua, perseroan sedang dalam tahap finalisasi perjanjian jual beli saham untuk akuisisi perusahaan pelayaran dengan aset operasional berupa 1 unit LNG carrier (LNGC) dan 1 unit very large carrier (VLGC). Ketiga, RAJA akan membangun pipa bahan bakar minyak (BBM) di Kalimantan Timur pada kuartal III/2026 melalui anak usahanya, PT Petrotech Penta Nusa. Keempat, perseroan sedang melakukan finalisasi kajian proyek LNG plant di Kalimantan untuk mencapai final investment decision. Proyek ini diestimasi menelan biaya investasi awal sebesar US\$300 juta dan ditargetkan beroperasi pada kuartal IV/2029. Kelima, RAJA sedang melakukan kajian kelayakan investasi bersama mitra dari Jepang untuk membangun pabrik biogas berbasis limbah peternakan pertama di Indonesia. *Sumber: bisnis.com*



Disclaimer:  
 This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB-Niaga prior approval. Copyright 2026 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.